

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Program hipotetis bimbingan perkembangan bagi Mahasiswa Program D2 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya, disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan harapan ideal dosen, orang tua mahasiswa/ masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan pencapaian tugas perkembangan mahasiswa sebagai berikut.

1. Tingkat pencapaian tugas-tugas perkembangan mahasiswa Program D2 PGSD Kampus Tasikmalaya dalam wilayah landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kesadaran tanggung jawab, peran sosial sebagai pria atau wanita, penerimaan diri dan pengembangannya, wawasan dan persiapan karir, kematangan hubungan dengan teman sebaya, termasuk kategori individualitas.

Kategori individualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) peningkatan kesadaran individualitas, (b) kesadaran akan konflik emosional antara kemandirian dengan kebergantungan, (c) menjadi lebih toleran terhadap diri sendiri, (d) mengenal eksistensi perbedaan individual, (e) mampu bersikap toleran terhadap pertentangan dalam kehidupan, (f) membedakan kehidupan internal dan kehidupan luar dirinya, (g) mengenal kompleksitas diri, (h) peduli akan perkembangan dan masalah sosial.

Adapun dalam wilayah kematangan emosional, kematangan intelektual kemandirian perilaku ekonomis, persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga, termasuk kategori saksama.

Kategori saksama memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) bertindak atas dasar internal, (b) mampu melihat diri sendiri sebagai pembuat pilihan dan pelaku tindakan, (c) mampu melihat keragaman emosi, motif dan perspektif diri, (d) peduli akan hubungan mutualistik, (e) memiliki tujuan jangka panjang, (f) cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, (g) berpikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.

2. Harapan Dosen, Orang tua Mahasiswa/ Masyarakat

Harapan dosen, orang tua mahasiswa/ masyarakat terhadap pencapaian tingkat perkembangan mahasiswa secara ideal dalam wilayah landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosional, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, peran sosial sebagai pria atau wanita, penerimaan dan pengembangan diri, kemandirian perilaku ekonomis, wawasan dan persiapan karir, kematangan hubungan dengan teman sebaya, persiapan diri untuk menikah dan hidup berkeluarga, termasuk kategori otonomi.

Kategori otonomi memiliki ciri-ciri berikut: (a) memiliki pandangan hidup sebagai suatu keseluruhan, (b) cenderung bersikap realistis dan objektif terhadap diri sendiri maupun orang lain, (c) peduli akan paham abstrak seperti keadilan, (d) mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan, (e) peduli akan pemuas kebutuhan diri, (f) ada keberanian untuk menyelesaikan konflik internal, (g) respek terhadap kemandirian orang lain, (h) sadar akan adanya saling ketergantungan dengan orang lain, (i) mampu mengekspresikan perasaan dengan penuh keyakinan dan keceriaan.

3. Pencapaian tingkat perkembangan mahasiswa untuk sebagian besar aspek perkembangan mencapainya kategori individualitas dan sebagian kecil baru mencapai kategori saksama. Kalau dikaji dari rata-rata semua aspek, termasuk kategori individualitas. Dengan demikian pencapaian tugas perkembangan mahasiswa di bawah harapan ideal dosen, orang tua mahasiswa/ masyarakat.

Berdasarkan uji perbedaan antara harapan dosen, orang tua mahasiswa/ masyarakat dengan pencapaian tugas-tugas perkembangan mahasiswa, ternyata hasil T-Test, menunjukkan terdapat perbedaan pada tingkat kepercayaan 95 %.

4. Program Hipotetis Bimbingan Akademik berbasis Perkembangan.

Program hipotetis bimbingan perkembangan dirancang berdasarkan kajian konseptual dan penelitian tentang kondisi objektif di lapangan. Struktur layanan bimbingan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar Bimbingan, meliputi aspek

- 1) Landasan hidup religius
- 2) Landasan perilaku etis
- 3) Kesadaran tanggung jawab
- 4) Kematangan hubungan dengan teman sebaya.

b. Layanan Responsif, meliputi aspek:

- 1) Kematangan emosional
- 2) Kematangan intelektual
- 3) Kemandirian perilaku ekonomis
- 4) Persiapan diri untuk menikah dan hidup berkeluarga.

c. Layanan Perencanaan Individual, meliputi aspek:

- 1) Peran sosial sebagai pria atau wanita
- 2) Penerimaan diri dan pengembangannya
- 3) Wawasan dan persiapan karir

d. Layanan Pendukung Sistem

Komponen pendukung sistem merupakan layanan yang tidak langsung berhubungan dengan mahasiswa, tapi layanan ini mencakup berbagai upaya yang dilakukan oleh dosen, orang tua mahasiswa, masyarakat dan pihak-pihak lainnya untuk mendukung suksesnya layanan bimbingan pada khususnya, dan program pendidikan pada umumnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian, ternyata tingkat pencapaian tugas perkembangan mahasiswa beragam dan belum memenuhi harapan ideal dosen, orang tua mahasiswa/ masyarakat. Untuk merealisasikan harapan tersebut, maka direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait yaitu :

1. Kepada Direktur PGSD UPI Kampus Tasikmalaya.

Penelitian ini menghasilkan suatu program yang masih bersifat hipotetis, masih memerlukan ujicoba lebih lanjut. Oleh karena itu mohon dapat memfasilitasi terselenggaranya lokakarya untuk membahas program hipotetis tersebut bersama-sama antara Ketua Program PGSD, tim bimbingan dan konseling, dosen pembimbing akademik, wali kelas, dosen agama dan dosen lainnya. Melalui lokakarya diharapkan dapat menyempurnakan program hipotetis ini sehingga program tersebut layak digunakan.

2. Kepada Unit Pelaksana Teknis Bimbingan dan Konseling (UPT BK) Universitas Pendidikan Indonesia.

UPTBK diharapkan dapat menyelenggarakan penataran untuk petugas bimbingan dan konseling, dosen pembimbing akademik, wali kelas dan dosen agama, supaya memiliki wawasan dan mempunyai keterampilan untuk memberikan layanan bimbingan perkembangan.

3. Kepada dosen pembimbing akademik.

Diharapkan dapat menggunakan program hipotetis yang sudah disempurnakan sebagai salah satu acuan dalam melaksanakan layanan bimbingan akademik.

4. Kepada wali kelas. Diharapkan dapat bekerjasama dengan dosen pembimbing akademik sehingga informasi/ layanan yang diberikan sejalan dengan dosen pembimbing akademik.

5. Kepada bagian sarana dan prasarana.

Mohon diperhatikan kelengkapan fasilitas ruangan yang memadai untuk melaksanakan layanan bimbingan, tim bimbingan konseling maupun dosen pembimbing akademik.

6. Kepada peneliti selanjutnya.

Penelitian ini baru mengungkap profil kelompok dari 11 aspek tugas-tugas perkembangan. Untuk penelitian selanjutnya dapat diungkap profil individual dari 11 aspek tugas-tugas perkembangan, profil kelompok dari salah satu aspek tugas perkembangan, atau profil individual dari salah satu aspek tugas perkembangan. Dapat juga mengungkap profil perkembangan kelompok mahasiswa laki-laki atau profil perkembangan kelompok mahasiswa perempuan.